

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**6377/MD-D/SD-S1/2024****AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALIAH
DI DESA HUTAIBUS KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS****UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :**DEVI SYAPUTRI NASUTION****NIM : 12040425254**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas** yang ditulis oleh:

Nama : Devi Syaputri Nasution

NIM : 12040425254

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4


Muhammad Soim, S.Sos.I., MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui

Dekan,




Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : DEVI SYAPUTRI NASUTION

Nim : 12040425254

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Januari 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Syaputri Nasution
 Nim : 12040425254
 Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan, 27 Oktober 2001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 5 Januari 2024



DEVI SYAPUTRI NASUTION
 NIM. 12040421324

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudari:

Nama : DEVI SYAPUTRI NASUTION
NIM : 12040425254
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Kami berpendapat bahwa mahasiswi tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 5 Januari 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Devi Syaputri Nasution

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini di Latar belakang pada upaya mengungkapkan Implementasi dari proses aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dalam aktivitas dakwah sendiri ada tiga point penting di dalamnya yaitu yakwah Bil Lisan, dakwah Bil Qalam, dan dakwah Bil Hal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data-data penelitian ini didapatkan melalui Observasi, Wawancara kepada lima informan, Lalu data diperkuat dengan dokumentasi-dokumentasi yang peneliti paparkan dalam hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang ditemukan, majelis taklim amaliyah melakukan aktivitas dakwah Bil Lisannya dengan ceramah, Pengembangan dzikir, dan tilawatil Qur'an. Sedangkan pada dawah Bil Qalam dilakukan dengan media cetak. Terakhir pada dakwah Bil Hal nya dilakukan dengan keteladanan berupa menyantuni anak yatim, membantu masyarakat yang tertimpa musibah, dan shalat tasbih, pada dakwah Bil Hal karya nyata berupa mengayam dengan membuat tempat beras zakat fitrah, tempat dodol, dan tinar sebagai amal usaha yang dilakukan jamaah majelis taklim amaliyah.

Kata kunci : Aktivitas, Dakwah, Majelis Taklim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Devi Syaputri Nasution
Departmen : Dakwah Management
Title : Dakwah Activities of the Taklim Amaliyah Council in Hutaibus Village Lubuk Barumun District Padang Lawas Regency

This research is based on efforts to reveal the implementation of the da'wah activity process carried out by the Taklim Amaliyah Council in Hutaibus Village Lubuk Barumun District Padang Lawas Regency. In the da'wah activity itself, there are three important points, namely da'wah Bil Oral, da'wah Bil Qalam, da'wah Bil Hal. the method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This research data was obtained through observation, interviews with five informants, then the data was strengthened with documentation that the research result. From the results of the research found, the Amaliyah Taklim council carries out its oral da'wah activities with lectures, development of dhikir, and recitations of the Qur'an. Meanwhile, da'wah Bil Qalam is carried out using print media. Finally, in the Bil Hal da'wah, it was carried out exemplarily in the form of providing assistance to orphans, helping people who were hit by disaster, and praying Tasbih, in the preaching of Bil Hal karya real in the form of weaving by making places for zakat fitrah rice, dodol places, and mats as charity business carried out by the congregation of the congregation of the taklim amaliyah.

Keywords : Activities, Da'wah, Taklim Assembly

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaiku Wr.Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.***

Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kendala dan cobaan, namun berkaat bantuan, Motivasi, bimbingan dan kerjasama dari berbagai keluarga, segala macam kendala yang di hadapi dapat di atasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ayah tercinta Sarwedi Nasution, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan pengorbanan yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis. dan Ibu tercinta Netti Herawati Lubis pintu surgaku yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat kepada penulis. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang telah meluangkan waktu dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki. M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Penasehat Akademik Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis
8. Ketua Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Bapak H. Pauzan Hamidy Hasibuan, S.Ag, S.Th.I.M.Si sebagai ketua pimpinan dan narasumber Majelis Taklim Amaliyah yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Saudara-saudara saya, adek-adek tersayang Muhammad Aldian Anugrah Nasution, Muhammad Roni Rizki Nasution, Muhammad Nasri Nasution terimakasih atas segala do'a dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Sepupu penulis Armita Rizkina Nasution terimakasih atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis, dan yang selalu siap direpotkan untuk menemani penulis saat penulis ingin melakukan penelitian langsung.
11. Sahabat tercinta yang sudah seperti keluarga Alza Annisa Hasibuan, Salimah Maskani Hasibuan, Nur Mahyuni Daulay, yang selama ini selalu ada di saat penulis membutuhkan bantuan dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman MD angkata 20 yang telah memberikan dukungan dan Motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Terakhir diri sendiri, yang telah mampu berjuang sejauh ini, ysng tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 5 Januari 2023

Penulis

Devi Syaputri Nasution
12040425254



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber data penelitian	20
D. Informan penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validitas Data	22
G. Teknik Analisa data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Majelis Taklim Amaliyah	24
B. Letak Geografis	26
C. Visi dan Misi Majelis Taklim Amaliyah	26
D. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amaliyah.....	26
E. Strategi Majelis Taklim Amaliyah.....	27
F. Sumber Pendanaan Majelis Taklim Amaliyah	28

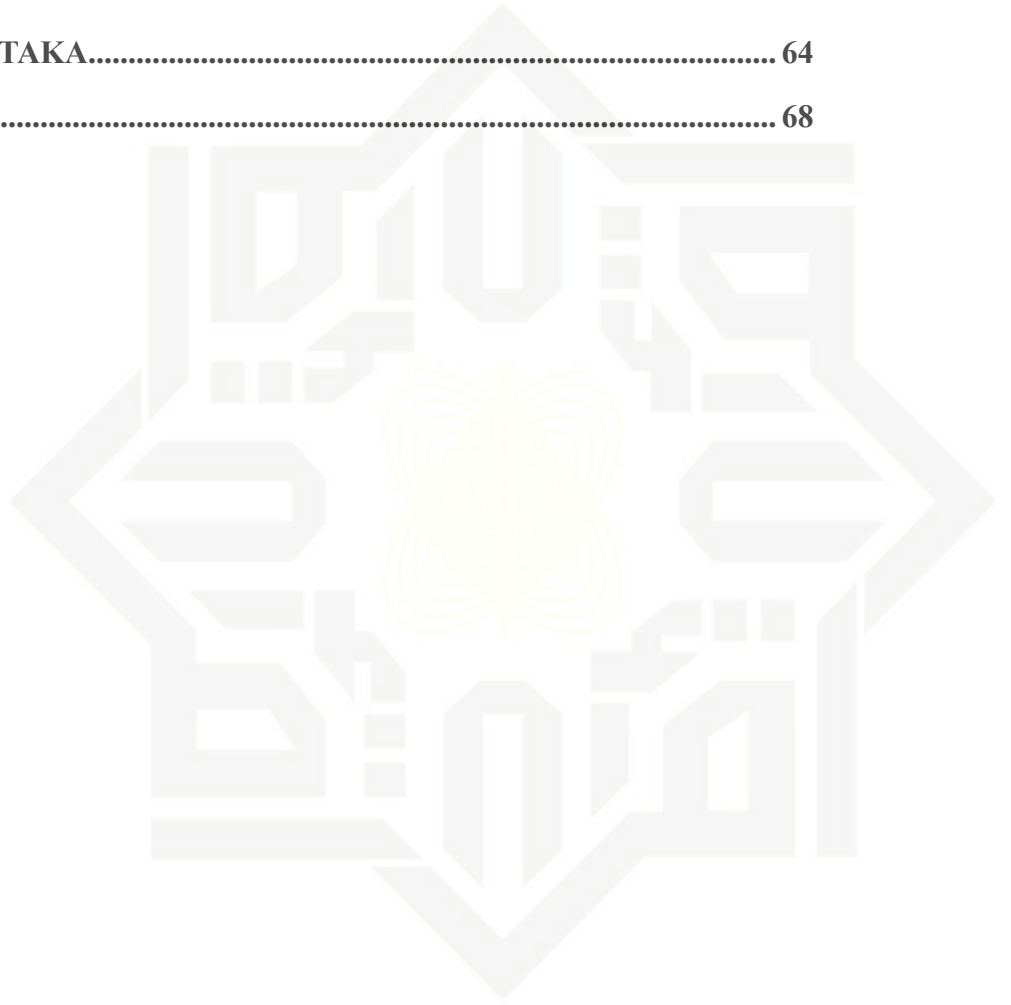
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	57
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian	21
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Tempat Majelis Taklim Amaliyah.....	24
Gambar 4.2 Dokumentasi Infaq Majelis Taklim Amaliyah.....	28
Gambar 5.1 Dokumentasi Aktivitas Ceramah	33
Gambar 5.2 Dokumentasi Silabus Majelis Taklim Amaliyah	33
Gambar 5.3 Dokumentasi Aktivitas Pengembangan dzikir	36
Gambar 5.4 Dokumentasi Aktivitas Tilawatil Qur'an	38
Gambar 5.5 Dokumentasi Media Cetak	42
Gambar 5.6 Dokumentasi Aktivitas Menyantuni Anak Yatim.....	46
Gambar 5.7 Dokumentasi Aktivitas Kegiatan Sosial	49
Gambar 5.8 Dokumentasi Aktivitas Shalat Tasbih.....	52
Gambar 5.9 Dokumentasi Aktivitas Mengayam	55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	19
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Majelis Taklim Amaliyah	27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam itu sendiri adalah agama yang berisikan petunjuk kepada manusia secara individu maupun kelompok agar menjadi manusia yang baik, berakhlak dan berkualitas. Untuk mencapai apa yang diinginkan diperlukan yang namanya dakwah (Mz, 2018). Dakwah adalah mengajak, menyeruh, menyampaikan kepada seluruh ummat manusia baik perorangan, maupun kelompok untuk beriman serta taat kepada Allah swt. Dakwah dapat disampaikan baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Dakwah sebagai upaya meningkatkan pemahaman kita tentang keagamaan untuk mengubah pandangan hidup manusia, Sikap batin dan perilaku manusia yang tidak baik agar kembali ke jalan Allah (Lukman et al., 2019).

Aktivitas dakwah bukanlah hal yang baru dalam masyarakat Islam, dakwah sudah ada sejak nabi sebelumnya. Aktivitas dakwah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang keagamaan guna dapat mengubah pandangan hidup manusia. Kehadiran lembaga dakwah ini sebagai wujud dalam bentuk pembinaan, pendidikan dan pengarahannya telah memberikan harapan baru bagi upaya kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam beragama dan sosial. Salah satu lembaga dakwah atau lembaga pendidikan yang ada di tengah masyarakat adalah majelis taklim (Setiawan, 2011).

Majelis taklim merupakan tempat atau lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar dalam menggali, mempelajari dan memahami ilmu agama Islam dan sebagai wadah untuk melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat kepada jamaah dan masyarakat sekitar.

Tujuan utama dibentuknya majelis taklim adalah untuk menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan ummat Islam dalam keterpurukan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di seluruh Indonesia. Mulai dari remaja hingga orang tua telah ikut dalam kegiatan majelis taklim tersebut. Majelis taklim sebagai tonggak penggerak masyarakat menuju perubahan ke arah yang lebih baik lagi (Rustab, 2018).

Majelis taklim mempunyai tugas menyampaikan ajaran Islam dan mengajak pada kebaikan serta mencegah dari kemunkaran (amar ma'ruf nahi munkar) sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S. Ali Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Dalam ayat diatas dijelaskan, Allah memerintahkan kepada seluruh umat manusia supaya senantiasa mengajak kepada muslim lainnya untuk berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Saling mengajak pada kebaikan akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Majelis taklim juga merupakan wadah pembentuk akhlakul karimah bagi para jama'ahnya sehingga terbentuk kepribadian yang religius dan menjadi manusia yang bertakwa, agar dapat memperoleh ridho Allah SWT. dan mendapat kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Aktivitas majelis taklim ini menjadi wadah dalam pembinaan keagamaan, meningkatkan keagamaan dan pembentukan kepribadian yang religius. masyarakat di harapkan mampu memahami, dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan dari kegiatan majelis taklim.

Di kabupaten padang lawas terdapat banyak sekali majelis taklim dan pengajian terutama di masjid dan pondok pesantren yang menjalankan aktivitas keagamaan berupa ceramah, zikir, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Salah satu majelis taklim yang ada di kabupaten padang lawas adalah Majelis Taklim Amaliyah di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan ajaran agama Islam agar diketahui dan dimengerti oleh masyarakat.

Majelis Taklim Amaliyah merupaka salah satu Majelis Taklim tertua di Kabupaten padang lawas. Majelis Taklim ini sudah berdiri sejak 66 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1957, yang didirikan oleh Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far Hasibuan. Beliau merupakan salah satu ulama di Kabupaten Padang Lawas. Pada tahun 1955 sampai dengan 1957 beliau melaksanakan ibadah haji sambil belajar di Makkatul Mukarramah. Majelis taklim ini bermula ketika beliau pulang dari Makkatul Mukarramah pada tahun 1957 lalu beliau mendirikan panti wereda lubuk soripada untuk orang tua lanjut usia. Melihat kurangnya pemahaman agama orang tua lanjut usi ini, beliau bergerak hatinya pada saat itu juga untuk membuat majelis taklim, agar orang tua lanjut usia di panti wereda lubuk soripada bisa menggali ilmu agama lebih mendalam, memperbaiki ibadah, dan meningkatkan pemahaman terhadap Tauhid, fiqih, dan Tasawuf, sehingga terbentuk kepribadian yang religius dan menjadi manusia yang bertakwa, agar dapat memperoleh ridho allah swt. Dan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalannya waktu, majelis taklim amaliyah ini mulai mengalami perkembangan jamaah, jamaah bukan lagi dari panti wereda saja, melainkan masyarakat sekitar, dan jamaah dari luar kecamatan. Jumlah jamaah yang aktif di majelis taklim ini terhitung 150 orang lebih. Bahkan pada bulan Ramadhan jamaah majelis taklim ini bisa mencapai 200 orang lebih yang mengikuti pengajian di majelis taklim amaliyah ini.

Majelis Taklim Amaliyah dilaksanakan rutin setiap dua kali seminggu, yaitu hari rabu dan hari ahad mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.30 wib. Majelis taklim amaliyah dilaksanakan di pondok Pesantren Ja'fariyah. Pada hari rabu yang menjadi penceramahnya adalah Ustad H. Horas Nasution, Lc. Dan pada hari ahad yang menjadi penceramah di yaitu adalah Ustad H. Sangkot Hasibuan, S.Ag. Ustad H. Sangkot Hasibuan merupakan Ulama di kabupaten padang lawas sekaligus ketua Mui kecamatan Lubuk Barumun, dan juga merupakan keponakan dari Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far Hasibuan. Apabila salah satu ustad tidak bisa hadir maka Ustad Ebin Shaleh, M.Pd siap menggantikan sebagai penceramah. Majelis taklim amaliyah aktif dalam berbagai aktivitas, baik aktivitas dakwah Bil Lisan, aktivitas dakwah Bil Qalam, dan aktivitas dakwah Bil Hal.

Aktivitas dakwah Bil Lisan yang dilakukan majelis taklim ini yaitu ceramah oleh ustadz sebagai penceramah di majelis taklim amaliyah, materi yang di sampaikan sudah terprogram, terjadwal dan ter-arah sesuai dengan bulan, misalnya bulan safar materinya tentang fikih, rabiul Awal tentang Maulid Nabi Muhammad Saw, Bulan Ramadhan tentang puasa dan Zakat, sehingga tidak terjadi pengulangan materi. Dan majelis taklim amaliyah ini sudah dibuat silabusnya. Kemudian pengembangan dzikir, dan pengembangan tilawatil Qur'an yang dilakukan pada bulan ramadhan.

Aktivitas dakwah Bil Qalam yang dilakukan majelis taklim amaliyah yaitu dengan media cetak yaitu berupa penyebaran dzikir-dzikir, doa'-do'a dan amalan-amalan yang dianggap penting melalui hasil Print komputer. Da'i menuliskan beberapa hal-hal yang penting untuk dibacakan dan dihapalkan oleh jamaah, karena jamaah tidak langsung hapal yang di sampaikan oleh da'i. Seperti menuliskan zikir yang bagus dibaca pada bulan ramadhan, do'a sujud terakhir, amalan-amalan nisfu sya'ban, amalan-amalan pada malam Lailatul Qadar, dan amalan-amalan lainnya. Misalnya pada bulan rajab Da'i akan menulis amalan-amalan yang bagus pada bulan rajab, lalu di copy untuk dibagi kepada jamaah.

Dan pada aktivitas dakwah Bil Hal majelis taklim amaliyah melakukan aktivitasnya berupa keteladanan yaitu menyantuni anak yatim,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rutin dilakukan setiap minggunya. membantu masyarakat yang tertimpa musibah, misalnya terjadi banjir dan kebakaran, maka majelis taklim amaliyah siap memberi bantuan kepada jamaah. Kemudian shalat tasbih yang dilakukan setiap satu bulan sekali, shalat tasbih ini bisa diikuti oleh siapa saja, yang bukan jamaah pun bisa mengikutinya. Tujuan shalat tasbih ini dilaksanakan untuk meminta ampunan dari Allah Swt agar digugurkan dosanya selama di dunia. Kemudian dakwah Bil Hal berupa karya nyata seperti mengayam, membuat tempat beras zakat fitrah, tempat dodol dan membuat tikar untuk dijual sebagai Amal Usaha bagi Jamaah di Majelis Taklim Amaliyah.

Fenomena yang menarik dari majelis taklim ini yaitu majelis taklim amaliyah merupakan salah satu majelis taklim tertua di Padang Lawas yang masih aktif dalam menjalankan aktivitasnya sampai sekarang. Dan kegiatan dakwah di majelis taklim ini semakin hari semakin diminati oleh Jamaah dilihat dari meningkatnya jumlah Jamaah yang hadir dalam setiap pengajian. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi tentang bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan majelis taklim amaliyah di desa Hutaibus kecamatan Lubuk Barumon kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon kabupaten Padang Lawas**”.

B. Penegasan istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Di Desa Hutaibus kabupaten Padang Lawas” ini, peneliti perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang dianggap penting oleh penulis. Yang bertujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Aktivitas

Menurut Habib Aktivitas merupakan serangkaian kegiatan atau keaktifan yang dilakukan (Fabriar, 2019). yang dimaksud peneliti ialah serangkaian kegiatan dakwah dan sosial yang dilakukan majelis taklim amaliyah yang memberikan perubahan yang baik kepada jamaah yang meliputi aktivitas pengajian, ceramah, kegiatan sosial dan aktivitas lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah

Menurut syekh ali makhfuz dalam kitabnya hidayat al mursyidin bahwa dakwah mendorong atau memotivasi manusia agar berbuat kebaikan sesuai petunjuk agama Islam, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Muhyiddin & Agus Ahmad safei, 2002).

Dakwah pada majelis taklim amaliyah mengajak kepada kebaikan melalui ceramah agama, yang rutin dilaksanakan dua kali seminggu yaitu hari rabu dan hari ahad.

3. Majelis taklim

Majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun antara manusia dengan allah swt, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan lingkungannya (Nurul, 2010). Majelis taklim yang akan diteliti oleh peneliti ialah majelis taklim amaliyah desa hutaibus kecamatan lubuk barumun.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas adalah Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan majelis taklim amaliyah di desa hutaibus kecamatan lubuk barumun kabupaten padang lawas?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah di desa hutaibus kecamatan lubuk barumun kabupaten padang lawas.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

1. Sebagai kontribusi wacana dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang dakwah.

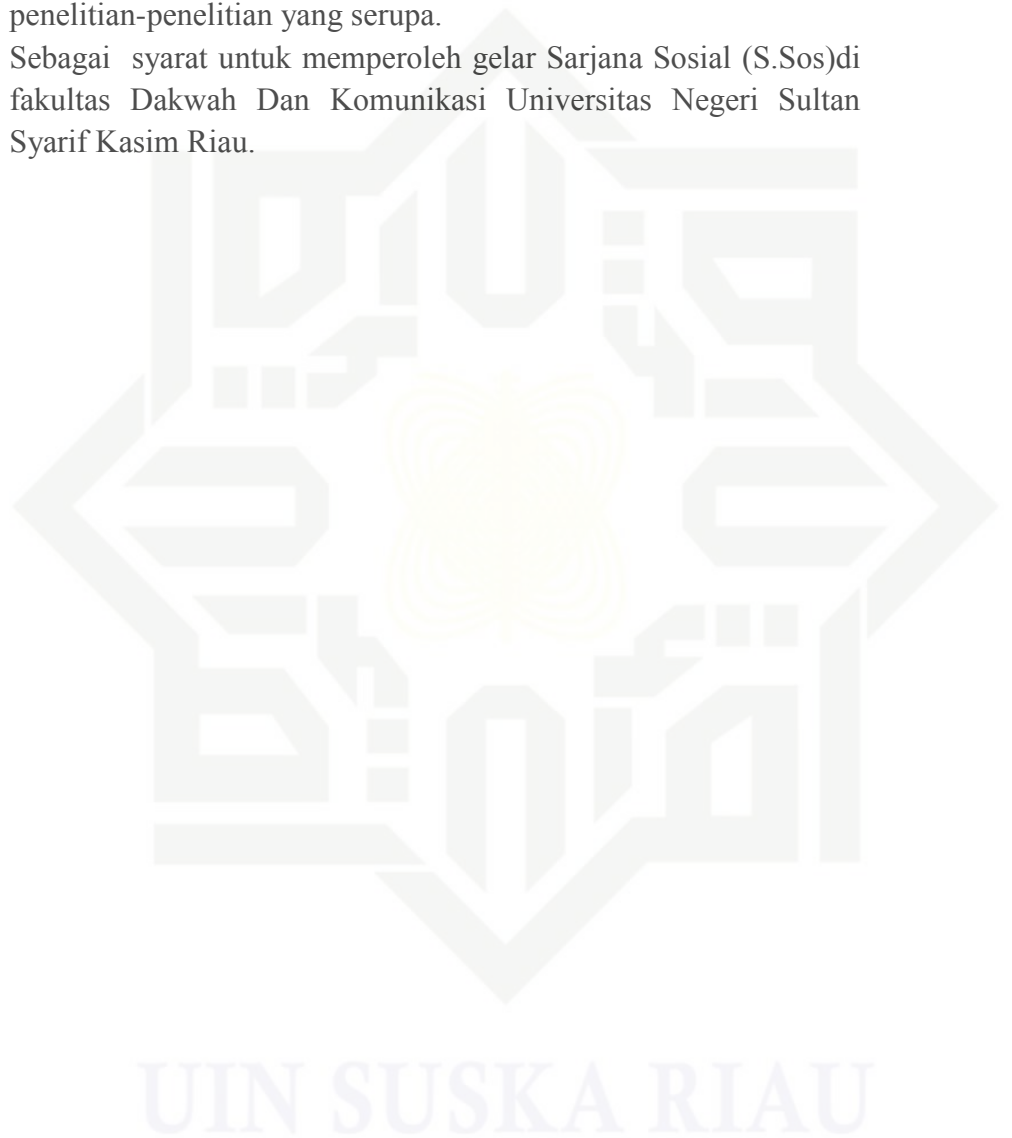
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepustakaan dalam bidang dakwah dan diharapkan dapat mengembangkan keilmuan aktivitas dakwah.

b. Kegunaan praktisi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian terdahulu

Untuk membedakan peneliti ini dengan penelitian yang lain, maka peneliti perlu untuk melakukan kajian terdahulu. Skripsi sebelumnya yang berjudul :

1. Skripsi Syaiful Mahendra yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau”** penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja riau mengacu pada teori aktivitas dakwah yaitu Bil Lisan, bil hal, dan bil qalam. Pada dakwah bil lisan, aktivitasnya kajian-kajian agama yaitu kajian malam selasa, kajian malam ahad, kajian bulanan, halaqah, dan kajian muslimah. Pada dakwah bil hal, aktivitasnya melaksanakan menyantuni anak yatim, dan olahraga bersama. Dan aktivitas dakwah bil qalamnya yaitu dengan pemanfaat media sosial seperti youtube dan instagram. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dengan milik Syaiful Mahendra yaitu sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah. Untuk perbedaannya penelitian tersebut membahas tentang aktivitas dakwah di persaudaraan remaja masjid, sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah. Selanjutnya perbedaan yang kedua yaitu lokasi penelitiannya, penelitian di atas berlokasi di komplek perumahan Gubernur Riau, sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Skripsi Ahmad Syahdid yang berjudul **“Aktivitas keagamaan pada Majelis Taklim Nurul Muhibbin. Kecamatan. Barabai Kabupaten. Hulu Sungai Tengah”** peneliti ini berjenis peneliti partisipan dengan pendekatan kualitatif Penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa majelis taklim Nurul Muhibbin melakukan aktivitas seperti pembacaan syair maulid habsyi, pengajian rutin setiap malam selasa, pengajian bulan ramadhan, kegiatan hari besar Islam seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj. Tanggapan masyarakat terhadap majelis taklim Nurul Muhibbin mendapat respon positif maupun negatif dan faktor yang membuat masyarakat tertarik hadir karena K.H. Muhammad Bakhiet adalah ulama yang berkharismatik, metode penyampaiannya dan materinya mudah untuk di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahami jamaah, selain itu fasilitas dan sarana sangat mendukung di Majelis Taklim Nurul Muhibbin. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian Ahmad Syahdid. Untuk persamaannya yaitu sama-sama meneliti aktivitas, Untuk perbedaannya yaitu peneliti di atas meneliti aktivitas keagamaan, sedangkan penelitian ini membahas tentang aktivitas dakwah. Perbedaan yang kedua lokasi penelitian, lokasi penelitian diatas berlokasi di kecamatan brabai kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan penelitian diatas berlokasi di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

3. Skripsi Alpi Syahrin program yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan. Kampar Utara”** jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, jumlah informan enam orang, data diperoleh melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Kecamatan Kampar Utara melakukan kegiatannya dengan pengajian mingguan dan tahunan, dengan mendatangkan Uztad untuk berceramah dan menyampaikan kajian-kajian agama. Kemudian melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, menolong orang yang sedang kesusahan, dan melakukan Takziah untuk meningkatkan Ukhuwa Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah. Tetapi memiliki perbedaan penelitian tersebut membahas tentang aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah dalam meningkatkan ukhwa Islamiyah sedangkan penelitian ini membahas tentang aktivitas dakwah majelis taklim. Untuk perbedaan kedua yaitu lokasi penelitian. Peneliti diatas berlokasi di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. Sedangkan penelitian ini lokasinya di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padanf Lawas.
4. Skripsi Rahmat Hidayat yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Dan Kaitannya Dengan. Pengamalan. Agama Pada Masyarakat Kecamatan. Bakongan. Kabupaten. Aceh Selatan.”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dakwah pada masyarakat kecamatan Bakongan, masih kurang dan terbatas serta hanya terjadi pada moment tertentu seperti hari-hari besar islam, maulid nabi, isra’ mi’raj, 1 muharam serta pada bulan ramadhan. Selain itu ada aktivitas yang bernilai dakwah seperti kegiatan adat dan social. Begitu juga dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ibu-ibu yang mengadakan yasinan setiap hari jumat yang dapat di kategorikan sebagai aktivitas dakwah. Dengan kurangnya aktifitas dakwah maka pengamalan agama tidak begitu nampak pada masyarakat, karena dakwah erat kaitannya dengan pengamalan agama pada masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Rahmat Hidayat Yusuf yaitu sama-sama membahas mengenai Aktivitas Dakwah, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas mengenai Aktivitas Dakwah Dan Kaitannya Dengan Pengamalan Agama Pada Masyarakat sedangkan penelitian ini membahas mengenai Aktivitas Dakwah Majelis Taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, peneliti di atas memilih lokasi di Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan, sedangkan peneliti ini lokasinya di Desa Hutsaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

5. Sripsi Resmy Wulan yang berjudul “ *Aktivitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengalaman. Ibadah Shalat Tunanetra di Kisaran Timur*” penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu Yayasan Khadijah merupakan lembaga sosial yang keagamaan yang memiliki peran penting dalam mengasuh dan mendidiki anak-anak yantim, fakir miskin dan penyandang cacat tunanetra. Penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti diatas. Untuk persamaannya yaitu sama-sama membahas aktivitas dakwah, untuk perbedaannya peneliti diatas membahas tentang aktivitas dakwah di Yayasan sedangkan penelitian ini membahas tentang aktivitas di majelis taklim. Untuk perbedaan yang kedua yaitu tempat lokasi, penelitian diatas berlokasi di Kisaran Timur, sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

B. LANDASAN TEORI

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kegiatan, keaktifan, pekerjaan yang dilakukan dilaksanakan di tiap bagian dalam lembaga, perusahaan, dan organisasi dan lainnya. Serta aktivitas adalah orang yang berperan aktif menjadi anggota dalam suatu organisasi dan bekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasinya (Ernawati Waridah, 2017).

Menurut Anton M Mulyono aktivitas merupakan sebuah kegiatan atau keaktifan, jadi semua sesuatu yang dikerjakan atau yang dilakukan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas (Darmadi, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas dakwah yaitu mengajak, menyeru kepada kebaikan, dan menjauhi perbuatan buruk. Tetapi dakwah tidak hanya ajakan saja melainkan semua yang berhubungan dengan kegiatan dakwah yang di jalankan. Aktivitas dakwah dapat berjalan dengan efektif jika tujuan yang ditetapkan benar-benar tercapai (Awang Darmawan & Rina Desiana, 2020). Aktivitas dakwah juga diartikan sebagai bentuk kegiatan yang merubah pada sesuatu yang tidak baik menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik lagi.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam karena dengan dakwah islam dapat dikenal dan ketahui oleh banyak manusia dan berkembang dengan pesat sehingga bisa di terima oleh manusia, sebaliknya tanpa adanya dakwah maka islam akan jauh dari masyarakat dan hilang dari permukaan bumi. Maka salah satu unsur yang mendukung keberhasilan suatu aktivitas dakwah adalah metode dakwah, karena metode dakwah merupakan cara da'i untuk menyampaikan materi dakwah agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien dan dapat memberi dampak apakah dakwah tersebut diterima atau ditolak oleh penerima dakwah (Abdurrahman & Zaini, n.d.).

Aktivitas dakwah pada saat ini berbeda dengan zaman Nabi Muhammad Saw, dimana pada zaman rasulullah dakwah masih sembunyi-sembunyi, dan sekarang aktivitas dakwah tidak perlu lagi dirahasiakan dan secara terang-terangan berdakwah, sehingga aktivitas dakwah perlu menjadi suri tauladan terhadap sirah Nabawiyah, maka segala aktivitas dakwah dapat di jalankan secara terbuka pada masa sekarang ini.

Aktivitas dakwah pada masyarakat pedesaan dan perkotaan terdapat berbagai kegiatan dakwah yang sering dilakukan seperti majelis taklim, kegiatan yasinan, peringatan hari besar islam, tahlilan, Aqiqah, Pernikahan, halaqah, diskusi, silaturahmi, dan bisa pertemuan masyarakat (Basit, 2013).

Menurut Wahyu Ilahi dan M. Munir aktivitas dakwah adalah salah satu aktivitas dakwah keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran agama islam bagi penganutnya dan ummat manusia yang lainnya. Dakwah islam yang baik dilakukan dengan tiga macam, yaitu Dakwah Bil Lisan, Dakwah Bil Qalam, Dakwah Bil Hal (Ilahi, 2006 : 1).

Berikut Merupakan Bentuk-Bentuk Aktivitas Dakwah :

1) Dakwah Bil Lisan

Dakwah Bil Lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui lisan seperti ceramah, diskusi, nasihat dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dakwah Bil Qalam
Dakwah Bil Qalam penyampaian pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, surat kabar, lukisan-lukisan, majalah maupun intrnet.
- 3) Dakwah Bil Hal
Dakwah Bi Al Hal adalah dakwah yang disampaikan melalui perbuatan nyata seperti perilaku sopan, memelihara lingkungan, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pemeliharaan anak yatim piatu, membantu kaum dhuafa atau fakir miskin, pendirian lembaga pendidikan dan lain sebagainya .

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa ‘arab yaitu “da’wah” Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, memohon menamakan, mendorong, menyebabkan, mendatangkan mendo’a kan, menangisi dan meratapi (Ahmad Warson Munawwir, 1997:406).

Berikut beberapa pendapat dari berbagai para ahli tentang pengertian dakwah :

- 1) Toha Yahya Omar, Dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.
- 2) Masdar Helmy, Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mematuhi ajaran-ajaran allah (Islam). Termasuk melakukan amar ma’ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat
- 3) Nasruddin Latif, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaati sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiyah (Ali Aziz, 2016).

Dari beberapa defenisi menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini di wujudkan dengan meningkatnya iman, mengingat sasaran dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lain adalah iman. karena tujuannya baik maka kegiatannya juga harus baik. Ukuran baik dan buruk adalah syariat Islam yang termasuk dalam Al-Qur'an dan Hadis.

b. Unsur-unsur Dakwah (Ali Aziz, 2016:75)

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah secara lisan, tulisan ataupun perbuatan, baik secara individu, kelompok, berbentuk organisasi atau lembaga.

dakwah merupakan tugas utama bagi seorang ulama, dan ahli dakwah yaitu wa'ad, mubaligh mustama'in yaitu yang mengajak, menyeru, memberikan pengajaran serta pelajaran agama Islam.

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah yang ditujukan perindividu maupun kelompok baik yang beragama Islam maupun bukan. Ajaran agama Islam yang disampaikan kepada yang bukan Islam memiliki tujuan agar mengajak mereka untuk mengikuti ajaran agama Islam, sedangkan mad'u yang telah beragama Islam berdakwah dengan tujuan meningkatkan iman, Islam serta Ihsan seseorang.

Menurut Muhammad Abduh Mad'u di bagi menjadi tiga golongan sebagai berikut :

- a). golongan cerdik cendikiawan yang cinta kebenaran, dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b). golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi
- c). golongan yang berbeda dengan golongan yang di atas mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam benar.

3. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah merupakan materi atau isi pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. dan sudah jelas bahwa yang akan menjadi maddah Dakwah adalah ajaran agama Islam itu sendiri. Semua ajaran agama Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ali Yafie menyebutkan lima pokok Materi Dakwah sebagai berikut :

a. Masalah Kehidupan

Kehidupan yang Allah anugerahkan kepada umat manusia merupakan modal dasar yang harus dipergunakan secermat mungkin. Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan dunia yang sangat terbatas waktu dan ruang (Al- Hayatuddunya). Dan kehidupan akhirat yang terbatas dan kekal abadi.

b. Masalah Manusia

Manusia merupakan makhluk yang hidupnya harus dilindungi secara penuh. Kemuliaan manusia menempatkan manusia dalam dua status yaitun :

1. Mas'shum, yaitu mempunyai hak hidup, hak memiliki, hal berketurunan, berpikir sehat dan hak menganut keyakinan yang di imani.
2. Mukhallaf, yaitu diberi kehormatan untuk mengembangkan takhlif atau penegasan Allah.

c. Masalah Harta Benda

Harta Benda (Mal) adalah lambang kehiduoan tidak dibenci atau hasrut untuk memilikinya tidak dihilangkan atau di matikan, tetapi ia hanya dijinakkan dengan ajaran qona'ah dengan ajaran cinta sesama dan kemasyarakatan, yaitu ajara "infaq" (pengeluaran dan pemanfaatan harta benda bagi kemaslahatan diri sendiri dan masyarakat).

d. Masalah Ilmu Pengetahuan

Dakwah menjelaskan tentang bagaimana pentingnya ilmu pengetahuan. Karena ilmu merupakan hak semua manusia. Islam menetapkan tiga jalur ilmu pengetahuan sebagai berikut :

1. Ilmu Menenal tulisan dan bacaan.
2. Ilmu Penelaran dalam penelitian dalam rahasia-rahasia alam.
3. Ilmu Penggambaran di bumi seperti Study tour dan ekspedisi ilmiah.

e. Masalah Akidah

Akidah adalah dasar keyakinan yang harus dipegang oleh setiap orang, akidah Mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Akidah inilah yang membentuk moral (akhlak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Oleh karena itu pertama kali yang dijadikan Rasulullah Saw materi dakwah adalah akidah. Dengan iman yang kuat akan lahir keteguhan dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah dakwah.

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (Media) yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada Mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada Mad'u, dakwah dapat disampaikan menggunakan berbagai Wasilah sebagai berikut.

- a. Lisan, ini merupakan wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk seperti ceramah, pidato, kuliah, bimbingan, dan sebagainya.
 - b. Tulisan, seperti surat kabar, majalah, surat menyurat, sependuk dan sebagainya.
 - c. Lukisan, seperti gambar, kalikatur dan sebagainya.
 - d. Audia Visual, seperti televisi, film, slide, internet dan sebagainya.
 - e. Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dilihat, didengar dan dinikmati akhlak (Ali Aziz, 2016).
5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah Islam. Untuk menyampaikan pesan dakwah, maka sangat penting peran metode dakwah, pesan baik tetapi disampaikan dengan metode yang tidak benar, pesan itu bisa ditolak oleh orang yang menerima pesan. Maka metode sangat berpengaruh untuk kelancaran dan keberhasilan dakwah

6. Atsar (Efek Dakwah)

Efek dakwah merupakan respon oleh penerima dakwah atau umpan balik oleh sipenerima dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmatefek dakwah terbagi atas tiga yaitu : pertama, efek kognitif yang terjadi apabila ada perubahan tentang apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. Kedua, efek afektif yaitu perubahan yang timbul pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak yang meliputi emosi, sikap, serta nilai. Ketiga, efek behavioral yaitu sikap nyata yang tampak diamati berupa tindakan, kegiatan dan kebiasaan perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan dakwah

Dakwah bertujuan untuk menciptakan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera dengan kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani. Tujuan proses dakwah merupakan landasan setiap aktivitas-aktivitas dakwah yang akan dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa adanya tujuan yang jelas, pekerjaan hanya terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal hendak dicapai, jumlah atau kadar yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan ingin di tuju. Dakwah memiliki tujuan yang berorientasi kepada perilaku manusia (akhlak). Tujuan dakwah akan tercapai apabila menuntun orang agar berbuat baik dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi perbuatan buruk dapat (Jafar, 2010).

3. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim secara harfiah, yaitu tempat duduk dan taklim adalah pengkajian atau pembelajaran. Maka, majlis taklim adalah tempat atau wadah untuk memberikan pengajaran atau pengkajian nilai-nilai ajaran Islam (Yani, 2021).

Kegiatan belajar agama secara kelompok ini sudah dikenal sejak awal perkembangan agama Islam di Indonesia. Para penyiar agama Islam melakukan kegiatannya dengan cara pengajian di rumah, masjid, pesantren dan tempat lainnya. Kegiatan semacam ini yang kemudian dikenal dengan sebutan majelis taklim merupakan wadah efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan agama atau ajaran agama.

b. Fungsi Majelis Taklim

1. fungsi majelis taklim sebagai lembaga keagamaan.

Majelis taklim harus mampu mencerminkan dirinya untuk mengatasi masalah keagamaan umat. Jika tidak mampu mengatasi masalah keagamaan tentu tidak majelis taklim namanya. Kegiatan agama seperti maulid Nabi, kegiatan di bulan Ramadhan, halal bil halal, dan hari-hari besar lainnya penggerak utamanya adalah majelis taklim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai lembaga pendidikan.

Majelis taklim seharusnya tidak hanya memberikan ilmu, tetapi mensyaratkan adanya perubahan pada pengetahuan, sikap, terampil, sehingga nilai-nilai Islam bisa di terapkan dalam kehidupan nyata.

3. Sebagai lembaga pembinaan ekonomi dan sosial

Dalam bidang ekonomi maka di harapkan majelis taklim berperan sebagai wadah yang dapat meningkatkan ekonomi jamaah dengan melaksanakan bentuk variasi usaha seperti usaha catering, dan koperasi simpan pinjam. Dalam bidang sosial misalnya ketika pemerintah mengalami masalah narkoba di kalangan remaja atau generasi muda, ketika majelis taklim turun tangan masalah tersebut menjadi berkurang karena di aggap adanya kontrol masyarakat yang sangat kuat (Madi, 2007).

- c. Tujuan Majelis Taklim

Tujuan Pertama, yaitu meningkatkan pemahaman, kemampuan seseorang dan keterampilan dalam membaca dan memahami kandungan al-Qur'an. Kedua, menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Ketiga, menjadikan manusia yang memiliki pengetahuan agama. Keempat, menciptakan kehidupan yang beragama dan bertoleransi. Kelima, memperkuat nasionalisme, persatuan dan kesatuan bangsa (Irwan et al., 2022).

- d. Sistem Pembelajaran Pada Majelis Taklim

terdapat beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dalam belajar Islam pada majelis taklim yang dikelompokkan kepada ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, kunjungan, dan lainnya. Adapun pola pendekatannya sebagai berikut :

- 1) Pengkajian agama dengan mendalam, materi yang di sampaikan terarah dan jadwal. Membuat evaluasi agar hasil yang dicapai terasa memuaskan bagi seluruh anggota majelis taklim tersebut.
- 2) Terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang terbatas, dan dibina oleh beberapa guru dengan materi yang berbeda pada setiap minggu. Dan pada akhir bulan ada ceramah umum, dengan materi yang bersifat umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kajian yang dilakukan hanya satu materi misalnya tasawuf, fikih, tafsir. Materi yang di sampaikan perpaket dalam rentang waktu 3-6 untuk tiap materi.
 - 4) Majelis taklim yang berbeda guru, materi yang berbeda, sehingga bisa terjadi pengulangan materi. Majelis taklim seperti ini berjalan tanpa program yang jelas, terencana dan tak terarah.
 - 5) Majelis taklim secara diskusi yang terarah dan topik tertentu dengan menggali kandungan Al-Qur'a dan Hadits yang berkaitan dengan masalah yang sedang didiskusikan.
 - 6) Umrah dan dakwah disajikan secara bersamaan dengan cara mengunjungi kaum dhuafa, panti-panti, fuqara dan tempat korban bencana dengan memberikan bantuan serta nasehat.
 - 7) Mengelola pengajian dan pengkajian agama dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti televisi, internet, video, telepon, dan media massa.
 - 8) Majelis taklim dan wisata-wisata dakwah yang disajikan dengan biaya yang tinggi dengan satu atau dua da'i. kegiatannya antara lain mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan menggali ajaran-ajaran agama sebelum atau sesudah wisata dakwah dilaksanakan.
 - 9) Majelis dzikir yang di pimpin oleh seorang da'i untuk beribadah bersama.
- e. Pengembangan majelis taklim
- Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan majelis taklim di perkotaan maupun di pedesaan sebagai berikut :
- a) Membina dai agar berkualitas dengan pendidikan yang memadai dan dengan pengetahuan yang luas. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dai
 - b) materi yang disampaikan ter-arah dan lengkap agar islam diketahui secara utuh dan benar.
 - c) Jadwal diatur dengan baik
 - d) Materi yang di sampaikan ter-arah dan dirancang dengan tujuan yang jelas.
 - e) Menggunakan teknologi komunikasi sebagai upaya dalam mempertahankan kegiatan dakwah di majelis taklim tersebut.
 - f) Pembinaan dai oleh Departemen agama agar majelis taklim tumbuh dan berkembang dalam kualitas dan kuantitas.
 - g) Membuat perpustakaan pada majelis taklim agar pengetahuan para dai maupun jamaah meningkat.
 - h) Membimbing dan memberikan pelatihan bagi pengelola majelis taklim agar kualitas majelis taklim tetap terjaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Majelis Taklim Dalam Penyelenggaraan Kegiatan

1) Lembaga pendidikan pesantren atau Yayasan

Terdapat beberapa ciri-ciri nya yaitu; pertama, majelis taklim nya lebih teratur dan tertib, dari segi administrasi dan manajemen kepengurusannya. Kedua, materi yang disampaikan lebih khusus dan sering berkelanjutan dengan rujukan kitab atau refrensi. Ketiga, jamaah yang hadir sangat banyak dari berbagai kalangan baik dari masyarakat, luar lingkungan dan santri-santri maupun alumni.

2) Masjid atau Muhsolla

Majelis taklim yang dilaksanakan di masjid atau musholla biasanya di bawah pengurus masjid atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dengan sarana dan prasarana yang telah ada di masjid atau musholla serta membangun tujuan untuk memakmurkan masjid dengan diadakannya kegiatan keagamaan di dalam masjid atau musholla.

3) Mandiri atau kelompok

Majelis taklim yang dilaksanakan secara mandiri ataupun kelompok tentunya akan menjadi wadah belajar dan pengajaran yang baik tentang ilmu agama dan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan. Tetapi majelis taklim yang dilaksanakan secara mandiri biasanya berdiri begitu saja tanpa manajemen yang merupakan ide dari seseorang, kelompok, keluarga atau lainnya, dan struktur kepengurusannya tidak teratur bahkan tidak ada dibentuknya struktur kepengurusan. Tempat dilaksanakannya majelis taklim secara mandiri atau kelompok lebih sering di dalam rumah.

4) Lembaga atau organisasi kemasyarakatan

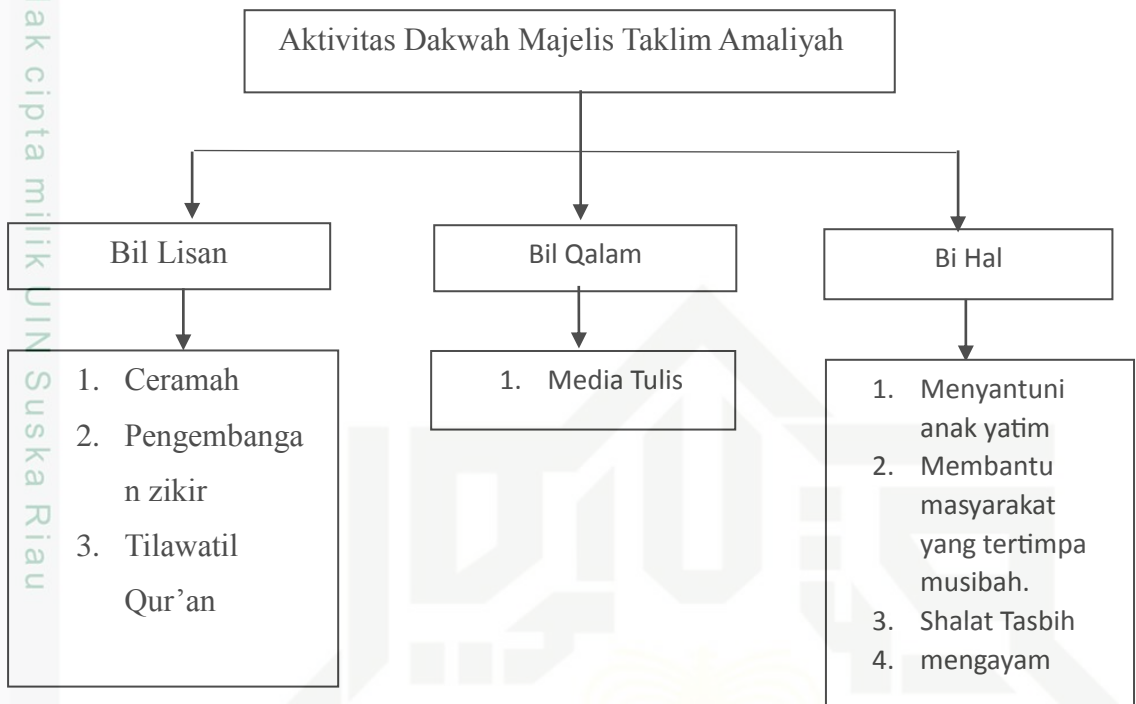
Organisasi yang menjalankan majelis taklim biasanya dari masyarakat yang tidak hanya dari lembaga keagamaan saja melainkan juga dari organisasi pagayuban, organisasi motor, organisasi politik, organisasi kepemudaan dan lainnya (Madi, 2007).

C Kerangka pemikiran.

Kerangka berfikir adalah uraian secara ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian (Hasan, 2001). Kerangka pemikiran digunaka sebagai dasar atau landasan dalam mengembangkan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Bagan. 2.1 Kerangka Berpikir)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau ucapan baik lisan ataupun tertulis dari orang dan perilaku yang diamati (Solihin, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat dengan menekankan pada observasi, wawancara dalam menggali data dan proses dokumentasi sebagai pendukung.

B. Lokasi dan waktu penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Ja'fariyah Desa Huataibus Jl. Sibuhuan – Gunung Tua Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan september – Desember 2023.

C. Sumber data penelitian

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Peneliti menggunakan hasil wawancara, dan observasi (pengamatan) yang diperoleh dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Taufik, 2013).

2. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sensus adalah contoh data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan (Sarwono, 2006). Data ini digunakan untuk mendukung penelitian sebagai informasi primer yang diperoleh.

D. Informan penelitian

Informan dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat (Noor, 2011). Adapun informan penelitian ini berjumlah lima (5) orang yaitu :

No.	NAMA	JABATAN
1.	H. Pauzan Hamidy Hasibuan, S,Ag, S.Th.I, M.Si	Ketua Majelis Taklim
2.	H. Horas Nasution, Lc	Penceramah
3.	Fatimah Siregar	Jamaah
4	Megawati	Jamaah
5	Dermia Lubis	Jamaah

(Tabel 3.1 Informan. Penelitian)

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kelima informan diatas cukup dalam perihal pemberian informasi dan pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses dalam melakukan penelitian dapat lebih optimal dan valid. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1) Observasi

Observasi menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang di pakai dapat berupa lembaran pengamatan, pandangan pengamatan, dan lainnya (Dr.Husein Umar,S.E.,MBA.,MM, 2011). bentuk penelitian yang peneliti lakukan adalah secara langsung mengamati kondisi majelis taklim Amaliyah mengenai aktivitas yang dilakukan para jamaah.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Linarwati et al., 2016).



Peneliti ini menggunakan wawancara secara struktur, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang diwawancarai untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Hal ini bertujuan agar pembicaraan wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud serta menghindari pembicaraan yang melebar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan yang lainnya (Anufia & Alhamid, 2019). Data dokumentasi tersebut berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

F. Validitas Data

Validitas data adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid, sah atau sah apabila kita digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Narimawati et al., 2020). Peneliti ini menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan melakukan teknik pengecekan ketepatan hasil yang diperoleh dari ketiga metode pengumpulan data di atas.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan pengembangan suatu teori baru (Narimawati et al., 2020). teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga aktivitas dalam Analisis data yaitu (Sugiyono, 2013) :

1. Reduksi Data

Melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya. Maka dari itu data yang di reduksi akan memberikan gambaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan melakukan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf-huruf besardan kecil serta angka. Sehingga data yang tidak penting harus dibuang karena di anggap tidak penting bagi peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah upaya yang dilakukan untuk mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting (Sugiyono, 2013). Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendiskripsikan bagaimana aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM AMALIYAH

A. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Amliyah



Gambar 4.1 Tempat Majelis Taklim Amaliyah
(Sumber Data : *Dokumentasi Pribadi*)

Majelis Taklim Amaliyah merupakan salah satu majelis taklim tertua di Kabupaten Padang Lawas. majelis taklim amaliyah sudah berdiri sejak 66 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1957, yang didirikan oleh Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far Hasibuan. Beliau lahir pada tahun 1935 di desa Binabo Jae Kecamatan Barumon. Beliau bersekolah Dasar di Sekolah Rakyat tamat pada tahun 1947. setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah di pesantren Aek Hayuara Sibuhuan tamat pada tahun 1950, Madrasah Aliyah di Pesantren Aek Hayuara Sibuhuan tamat 1953, kemudian melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren Darul Ulum Nabundong Tamat pada Tahun 1955, dan Pada tahun 1955 sampai dengan 1957 beliau melaksanakan Ibadah Haji sambil belajar di Makkatul Mukarromah. (H. Pauzan Hamidy Hasibuan, *Wawancara*, Sibuhuan, 17 Desember 2023).

Majelis Taklim Amaliyah ini bermula ketika beliau pulang dari Makkatul Mukarromah yaitu pada tahun 1957 beliau mendirikan Panti Wereda lubuk Soripada untuk orang tua lanjut usia. Melihat kurangnya pemahaman agama orang tua lanjut usia di panti wereda ini, beliau bergerak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hatinya pada saat itu juga untuk membuat Majelis Taklim, agar orang tua lanjut usia di panti wereda Lubuk Soripada ini bisa menggali ilmu agama lebih mendalam, memperbaiki ibadah, dan meningkatkan pemahaman terhadap Tauhid, Fikih, dan Tasawuf, sehingga terbentuk kepribadian yang religius dan menjadi manusia yang bertakwa, agar memperoleh ridho Allah swt. Dan mendapatkan kebahagiaan Dunia dan akhirat. Pada tahun 1979 beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah. Dan pada tahun 2013 beliau mendirikan panti asuhan, dan mendirikan pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren Ja'fariyah. Semua Pendidikan yang beliau dirikan dibangun satu tempat dengan panti wereda lubuk soripada dan Majelis Taklim Amaliyah. Setelah beliau wafat yaitu pada tahun 2013, panti wereda lubuk soripada, Majelis Taklim, dan semua pendidikan yang dibangun beliau dilanjutkan oleh anaknya H. Pauzan Hamidy Hasibuan. Semua pendidikan yang dibangun ayahnya dilanjutkan dengan baik sampai sekarang. (H. Pauzan Hamidy Hasibuan, *Wawancara*, Sibuhuan, 17 Desember 2023).

Majelis Taklim Amaliyah dilaksanakan di masjid panti wereda Lubuk Saripada. setelah Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far H mendirikan pondok pesantren, Majelis Taklim ini dilaksanakan di pondok pesantren Ja'fariyah. Majelis Taklim ini dilaksanakan Rutin setiap dua kali seminggu, yaitu hari Rabu dan hari Ahad mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.30 wib. Yang menjadi penceramah pada saat itu hanya Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far Hasibuan. Setelah H. sangkot Hasibuan, H. Horas Nasution dan Ebin Saleh bergabung di Majelis Taklim Amaliyah ini sebagai penceramah beliau tidak pernah lagi sebagai penceramah di Majelis Taklim ini sampai beliau wafat pada tahun 2013. Karna beliau sudah mempercayai ustad-ustad yang sudah bergabung untuk menjadi penceramah di majelis taklim amaliyah. pada Hari rabu yang menjadi penceramah adalah Ustad H. Horas Naution, dan hari Ahad yang menjadi penceramah adalah Tuan Guru H. Sangkot Hasibuan, beliau merupakan keponakan dari Alm. Syeikh H. Muhammad Ja'far Hasibuan dan sekarang beliau adalah ulama di Kabupaten Padang Lawas dan sebagai Ketua Mui di kecamatan Lubuk Brumun. Ebin saleh sebagai penceramah ketika Tuan Guru H. Sangkot Hasibuan dan H. Horas Nasution tidak bisa ikut dalam pengajian maka Ebin Saleh siap untuk menggantikannya.

Pada saat itu Jamaah pada Majelis Taklim ini hanya orang tua lanjut usia di panti wereda Lubuk Soripada saja, namun dengan berjalannya waktu masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar sudah ikut dalam pengajian ini. sekarang jamaah bukan lagi dari panti wereda saja, melainkan masyarakat sekitar, dan jamaah dari luar kecamatan. Setiap pengajian jamaah yang hadir bisa mencapai 100 orang. Hingga sampai saat ini jumlah jamaah yang aktif di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Taklim Amaliyah terhitung 150 orang lebih. Bahkan pada bulan ramadhan jamaah Majelis Taklim ini bisa menjangapai 200 jamaah lebih yang mengikuti pengajian di Majelis Taklim Amaliyah ini (H. Pauzan Hamidy Hasibuan, *Wawancara*, Sibuhuan, 17 Desember 2023).

B. Letak Geografis Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus

Hutaibus merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang lawas, Provinsi Sumatra Utara. Berlokasi di Jl. Lintas Sibuhuan-Gunung Tua Km.

C. Visi Dan Misi Majelis Taklim Amaliyah

Dalam suatu lembaga tujuan menjadi hal utama yang harus direncanakan sehingga setiap tindakan dari suatu lembaga tersusun dengan rapi dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga dengan adanya visi dan misi yang jelas maka akan terwujud cita-cita dan target dalam suatu lembaga. Dengan adanya Visi Dan Misi tersebut akan menetapkan sebuah aturan yang akan menjadi acuan setiap orang ada didalam lembaga tersebut.

Adapun visi dan Misi Majelis Taklim Amaliyah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadikan Majelis Taklim Amaliyah sebagai tempat menggali Ilmu agama bagi masyarakat Padang Lawas sehingga terbentuk kepribadian yang religius dan menjadi manusia yang bertakwah, agar memperoleh ridha Allah SWT. Dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Misi

Memperbaiki ibadah Jamaah dan Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Tauhid, Fiqih, dan Tasawuf.

D. Struktur Organisasi Majelis Taklim Amaliyah

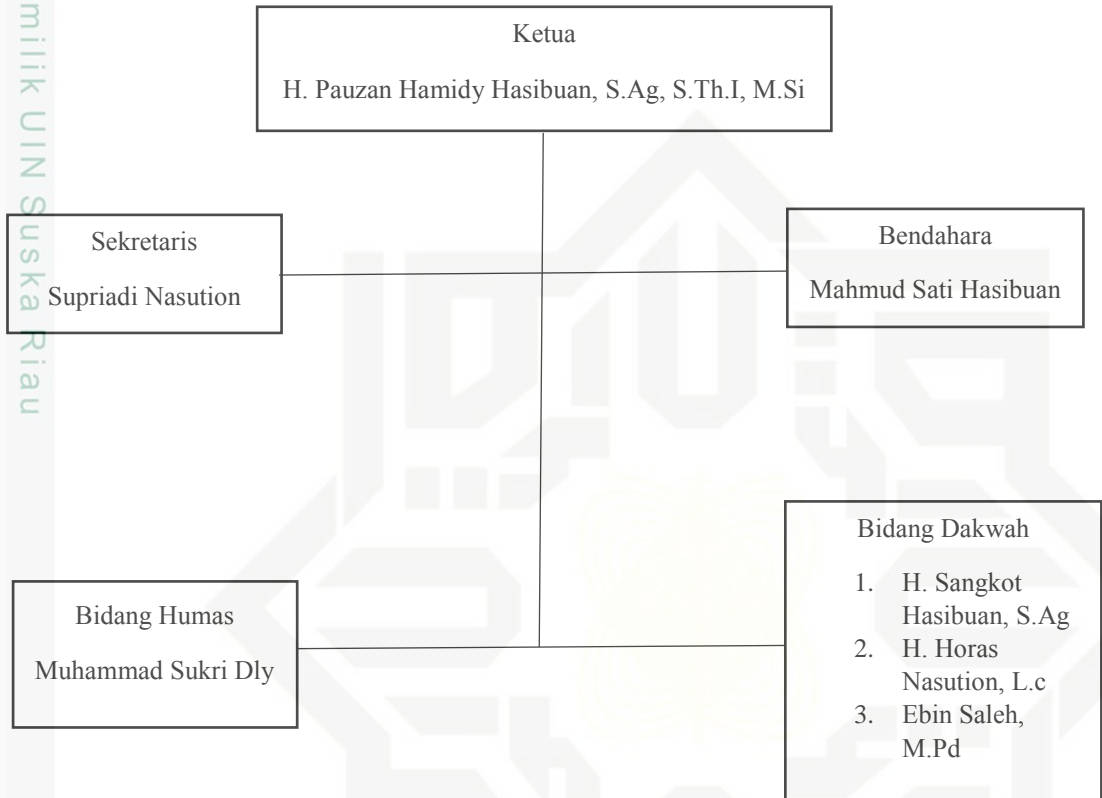
Struktur Organisasi merupakan susunan atau hubungan antara tiap bagian yang ada pada suatu lembaga, instansi, dan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional agar mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi Majelis Taklim Amaliyah ini ada setelah Majelis Taklim ini di pimpin oleh H. Pauzan Hamidy Hasibuan yaitu anak dari Alm. Syeik H. Muhammad Ja'far Hasibuan selaku pendiri Majelis Taklim Amaliyah. Kepengurusan Majelis Taklim Amaliyah terdiri atas :

1. Ketua
2. Sekretaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bendahara
4. Bidang Humas
5. Bidang Dakwah



(Bagan 4.1 Struktur Organisasi Majelis Taklim Amaliyah)

E. Strategi Majelis Taklim Amaliyah

Dalam hal strategi majelis taklim ini selalu mengutamakan untuk membahas masalah kehidupan sehari-hari yang menyangkut dengan ibadah sehingga masyarakat tertarik ikut dalam pengajian ini, dengan memberikan kajian-kajian Tauhid, Fiqih, dan kajian Tasawuf dengan itu mudah-mudahan aktivitas dakwah majelis taklim amaliyah ini langgeng atau aktif sampai sekarang. materi-materi yang disampaikan juga sudah terprogram sesuai dengan bulan, misalnya bulan ramadhan membahas tentang puasa, zakat bulan safar membahas tentang fiqih. Dalam arti sudah ter-arah dan ini sudah ada silabusnya dari majelis taklim ini ada sampai sekarang. Selain pengajian majelis taklim ini juga melakukan kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim, membantu masyarakat yang tertimpa musibah seperti banjir dan kebakaran. Kemudian memberikan kerajinan kreativitas oleh jamaah seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengayam atau dalam bahasa kita Membaul yaitu membuat tempat dodol, tempat beras Zakat Fitrah, membuat tikar, dan ini dilakukan pada bulan ramadhan untuk dijual sebagai amal usaha. (H. Pauzan Hamidy Hasibuan, *Wawancara*, Sibuhuan, 17 Desember 2023).

F. Sumber Pendanaan Majelis Taklim Amaliyah

Majelis taklim amaliyah di danai dari infak, infak ini rutin dijalankan setiap pengajian yaitu hari rabu dan hari Ahad. tempat Infaq yang dijalankan tidak berupa kotak infak tetapi berupa baskom kecil yang diberikan kepada jamaah, lalu jamaah memberikan seikhlas hati dan tidak ada unsur paksaan. Setelah pengajian selesai salah satu jamaah akan menghitung langsung infaq yang di dapat, kemudian di serahkan kepada Bapak H. Pauzan Hamidy Hasibuan selaku ketua majelis taklim amaliyah. Kemudian infak ini di salurkan satu kali seminggu yaitu setiap hari ahad oleh ketua majelis taklim kepada anak yatim (panti asuhan yang ada di tempat majelis taklim dilaksanakan) panti asuhan ini juga merupakan panti asuhan ketua Majelis Taklim Amaliyah. Infak yang di berikan majelis taklim ini kepada panti asuhan di gunakan untuk tambahan kebutuhan anak-anak panti. Untuk bantuan musibah, misalnya terjadi sewaktu-waktu musibah kepada masyarakat padang lawas seperti kebakaran, kebanjiran dan sebagainya, maka di umumkan kepada jamaah untuk memberi bantuan seikhlas mungkin untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah tersebut (H. Pauzan Hamidy Hasibuan, *Wawancara*, Sibuhuan, 17 Desember 2023).



Gambar 4.2 Tempat Infaq Majelis Taklim Amaliyah
(Sumber Data : *Dokumentasi Pribadi*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada sub sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas telah melaksanakan aktivitas-aktivitas dakwah. Dalam hal aktivitasnya majelis taklim amaliyah mengklasifikasi aktivitasnya dalam 3 hal yaitu : Dakwah Bil lisan, dakwah Bi Qalam dan dakwah Bil Hal.

Dakwah Bil Lisan majelis taklim amaliyah melakukan aktivitasnya dengan melakukan ceramah yang rutin dilaksanaka dua kali seminggu yaitu hari rabu dan hari ahad, pengembangan dzikir, dan tilawatil Qur'an yang dilakukan setiap bulan ramadhan.

Pada dakwah Bil Qalam majelis taklim amaliyah melakukan aktivitasnya dengan media cetak yaitu dengan penyebaran buku-buku dziki, do'a-do'a maupun amalan-amalan lainnya. biasanya Penceramah menuliskan hal-hal penting seperti menuliskan dzikir-dzikir, do'a yang baik di amalkan pada bulan-bulan tertentu, dan amalana-amalan lainnya, untuk dibagikan kepada semua Jamaah.

Kemudian Pada dakwah Bil Hal majelis taklim amaliyah melakukan aktivitasnya berupa keteladanan dan karya nyata. Dalam hal keteladanan penerapannya dengan menyantuni anak yatim, membantu masyarakat yang tertimpa musibah, dan shalat tasbih bersama. Kemudian dalam hal karya nyata melakukan kegiatan mengayam dengan membuat tempat beras zakat Fitrah, membuat tempat dodol, dan tikar untuk dijual sebagai bentuk amal usaha bagi jamaah majelis taklim amaliyah.

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian, pembahasan dan pengambilan kesimpulan yang telah peneliti paparkan. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai beberapa bahan pertimbangan dan masukan :

1. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk membahas tentang kegiatan lainnya pada hal perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi terhadap dakwah yang dilakukan Majelis Taklim Amaliyah secara keseluruhan.

2. Diharapkan kepada Majelis Taklim Amaliyah agar memperjelas Struktur organisasinya dan menjalankan Tugasnya sesuai dengan Jabatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. P., & Zaini, M. F. (n.d.). *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Ali Aziz, M. (2016). *Ilmu Dakwah edisi revisi, cet. V*.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*.
- Awang Darmawan, M., & Rina Desiana, M. (2020). *Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi*. Ar-Raniry Press.
- Basit, A. (2013). Dakwah cerdas di era modern. *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Communication)*, 3(1), 76–94.
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa Yogyakarta; CV. Budi Utama.
- Dermia Lubis. (2023). *Wawancara, Sibuhuan* [Personal communication].
- Dr.Husein Umar,S.E.,MBA.,MM. (2011). *Metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Rajawali Pers.
- Ernawati Waridah, S. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Bmedia.
- Fabriar, S. R. (2019). Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2).
- Fatimah Siregar. (2023). *Wawancara, Sibuhuan* [Personal communication].
- H. Horas Nasution. (2023a). *Wawancara, Sibuhuan* [Personal communication].
- H. Horas Nasution. (2023b). [Personal communication].
- H. Pauzan Hamidy Hasibuan. (2023). *Wawancara* [Personal communication].
- Hasan, C. B. (2001). Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Ilahi, W. (2006). *Munir, manajemen dakwah*.
- Irwan, I., Rahman, A., Hidayatullah, S., & Jayanti, M. I. (2022). Penguatan Peran Dakwah Majelis Ta'Lim an-Nur Desa Rompo Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 52–59.
- Jafar, I. (2010). Tujuan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 34(2).
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kudus. *Journal of Management*, 2(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Lukman, S., Abidin, Y. Z., & Shodiqin, A. (2019). Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4, 65–84.
- Madi, I. (2007). Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim. *Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan*.
- Megawati. (2023). *Wawancara, Sibuhuan* [Personal communication].
- Muhyiddin, D. H. A. & Agus Ahmad safei. (2002). *Metode pengembangan dakwah*. CV. Pustaka Setia Bandung.
- Mz, S. R. (2018). Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 67–100.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winarti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Andi.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Nurul, H. (2010). Pedoman majelis taklim. *Jakarta: Kodi Dki Jakarta*.
- Rustab, A. S. (2018). *Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare*.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Setiawan, A. I. (2011). Efektivitas Dakwah Fi'ah: Studi Model Dakwah pada Lembaga Dakwah Kampus. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(18), 541–574.
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Taufik, I. (2013). Persepsi masyarakat terhadap pemulung di pemukiman tpa kelurahan bukit pinang kecamatan samarinda ulu. *Journal Sosiologi*, 1(4), 85–95.
- Yani, A. (2021). Manajemen Majelis Taklim. *Khairu Ummah: Jakarta Selatan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa Visi dan Misi Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana struktur Organisasi dari Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Bagaimana Strategi Majelis Taklim Amaliyah agar tetap aktif dan berjalan sampai sekarang?
5. Dari mana sumber pendanaan Majelis Taklim Amaliyah Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
6. Apa yang dimaksud dengan dakwah Bil lisan?
7. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan berupa ceramah?
 - a. Jika ada, kenapa dan tujuan apa dari kegiatan tersebut?
 - b. Kapan dan dimana kegiatan tersebut dibuat?
 - c. Siapa yang mengisi acara kegiatan tersebut?
 - d. Materi apa yang sering disampaikan oleh pengisi kegiatan tersebut?
8. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan Berupa Pengembangan dzikir?
9. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan berupa tilawatil Qur'an?
10. Apa manfaat yang dirasakan jamaah setelah dakwah Bil Lisan dilakukan di majelis taklim amaliyah?
11. Apa yang dimaksud dengan dakwah Bil Qalam?
12. Apakah ada aktivitas dakwah di Majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Qalam berupa media cetak?
 - a. Jika ada kenapa dan apa tujuan dari kegiatan tersebut?
13. Apa manfaat yang dirasakan oleh jamaah setelah dakwah Bil Qalam dilakukan di majelis taklim amaliyah?
14. Apa yang dimaksud dengan dakwah Bil Hal?
15. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal berupa menyantuni anak yatim?
16. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal berupa membantu masyarakat yang tertimpa musibah?
17. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah bil hal berupa shalat Tasbih?
18. Apakah ada aktivitas dakwah di majelis taklim amaliyah yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal berupa karya nyata seperti mengayam?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Apa manfaat yang dirasakan oleh jamaah setelah dakwah Bil Hal dilakukan di majelis taklim amaliyah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1
Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Majelis Taklim Amaliyah



Gambar 2
Dokumentasi Wawancara Bersama Penceramah Majelis Taklim Amaliyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Dokumentasi Wawancara bersama Jamaah Majelis Taklim Amaliyah



Gambar 4

Dokumentasi Wawancara Betsama Jamaah Majelis Taklim Amaliyah



Gambar 5

Dokumentasi Wawancara Bersama Jamaah Majelis Taklim Amaliyah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/60853
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5204/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023 Tanggal 28 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DEVI SYAPUTRI NASUTION |
| 2. NIM /KTP | : | 12040425254 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM AMALIAH DI DESA HUTAIBUS KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA HUTAIBUS KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Devi Syaputri Nasution Lahir di Sibuhuan pada tanggal 27 Oktober 2001. Anak pertama dari empat bersaudara ini merupakan putri dari Bapak H. Sarwedi Nasution dan Ibu Hj. Netti Herawati Lubis. Penulis menempuh pendidikan di SD 0102 Sibuhuan, Padang Lawas dari tahun 2008 – 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama /MTs di MTsN Sibuhuan, Padang Lawas dari tahun 2014 – 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas/ SMA di SMA NEGERI 1 BARUMUN Padang Lawas dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jalur UM-PTKIN dengan program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Intan Kecamatan Bangun Purba kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun yang sama, penulis juga melaksanakan Prakterk Kerja Profesi yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas. Penulis melakukan penelitian di Padang Lawas dengan judul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Amaliyah di Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas”. pada Hari Kamis tanggal 18 Januari melalui Ujian Munaqasah, penulis dinyatakan “Lulus dengan berpredikat Cumlaude” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.